

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performansi kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Peningkatan tingkat produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan, khususnya berasal dari pengurangan biaya yang dikonsumsi oleh pekerja bangunan (Erviyanto, 2008). Informasi mengenai tingkat produktivitas pekerja bangunan di wilayah Indonesia sangat sulit didapat. Satu-satunya sumber yang ada adalah Standar Nasional Indonesia.

Mengingat Indonesia merupakan negara yang terdiri lebih dari 17.000 pulau dan dihuni lebih dari 250 juta jiwa (survei BPS tahun 2014), maka nilai koefisien pekerja (yang berhubungan langsung dengan produktivitas) yang ada dalam SNI tidak mencerminkan Indonesia seutuhnya karena perbedaan karakteristik daerah yang dapat mempengaruhi produktivitas (mengingat SNI dibuat berdasarkan performa tukang di pulau Jawa). Ketidakakuratan dalam mengestimasi produktivitas pekerja bangunan dapat menyebabkan penambahan biaya proyek dan proyek menjadi terlambat (Kaming, 1996).

Selain yang sudah disebutkan di atas, tidak lama lagi Indonesia akan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yang dimana pekerja-pekerja dari luar negeri dalam wilayah Asia Tenggara dapat masuk bekerja di Indonesia secara bebas. Jika pemerintah atau *stake holder* tidak memiliki data yang baik mengenai

produktivitas pekerja dari negara nya sendiri, maka pekerja-pekerja tersebut akan kalah bersaing dengan pekerja dari luar negeri. Untuk itu perlu dikaji produktivitas pekerja konstruksi yang ada di wilayah Indonesia.

Kesadaran mengenai perbedaan produktivitas pekerja bangunan di berbagai daerah di Indonesia (yang tidak dapat disamakan menggunakan SNI) sudah muncul pada tahun 1997 oleh Peter F. Kaming melalui riset yang berjudul "*Regional Comparison of Indonesian Construction Productivity*". Riset ini menunjukkan bahwa indeks produktivitas pekerja bangunan di wilayah Indonesia Timur hanya berada di angka 0,68, jauh dibawah Jakarta (1,33), dan Jawa Timur (1,20).

Melihat hasil riset dalam "*Regional Comparison of Indonesian Construction Productivity*" pada tahun 1997 dan kenyataan Indonesia akan segera masuk dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur indeks produktivitas di wilayah Indonesia Timur (Papua Barat) dan untuk mengetahui potensi produktivitas konstruksi di wilayah tersebut agar tidak tergusur oleh pekerja konstruksi dari negara lain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana kinerja produktivitas mandor dan kepala tukang lokal di wilayah Indonesia Timur?
2. Masalah produktivitas apa saja yang dihadapi pekerja konstruksi di wilayah Indonesia Timur?

3. Bagaimana perbandingan indeks produktivitas pekerja konstruksi lokal dengan pekerja konstruksi pendatang di wilayah Indonesia Timur?
4. Bagaimana hubungan antara keparahan masalah produksi dengan variabel produksi?
5. Bagaimana cara yang efektif untuk meningkatkan produktivitas pekerja konstruksi di wilayah Indonesia Timur?

### **1.3. Batasan Masalah**

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut agar penelitian lebih terfokus pada tujuan utamanya.

1. Penelitian dilakukan terhadap pelaku jasa konstruksi yang berada di wilayah Papua Barat.
2. Responden yang dituju adalah terhadap para pelaku jasa konstruksi (kontraktor atau konsultan) yang memiliki pengalaman minimal 5 tahun di dunia konstruksi.
3. Responden harus sudah pernah bekerja dengan kelompok tukang lokal di wilayah Papua Barat dan kelompok tukang yang berasal dari daerah lain sebagai bahan studi komparatif.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi gambaran mengenai performa produktivitas produktivitas pekerja konstruksi lokal dan masalah produktivitas pekerja yang dihadapi di wilayah

Indonesia Timur. Sehingga kedepannya produktivitas pekerja konstruksi di wilayah ini dapat lebih ditingkatkan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran riil mengenai produktivitas pekerja konstruksi lokal di wilayah Indonesia Timur dan perbandingannya terhadap produktivitas pekerja konstruksi pendatang yang bekerja di wilayah Indonesia Timur sehingga dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam hal penggunaan tenaga pekerja konstruksi.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengetahuan mengenai kinerja produktivitas mandor dan kepala tukang lokal di wilayah Indonesia Timur.
2. Untuk mengidentifikasi masalah produktivitas apa saja yang dihadapi pekerja konstruksi di wilayah Indonesia Timur.
3. Untuk mendapatkan indeks produktivitas pekerja konstruksi yang berada di wilayah Indonesia Timur (lokal maupun pendatang).
4. Untuk mengetahui hubungan antara keparahan produksi dengan variabel produksi.
5. Untuk mengetahui cara yang dianggap efektif untuk meningkatkan produktivitas di wilayah Indonesia Timur.

### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penelitian mengenai produktivitas pekerja konstruksi di Indonesia dengan studi komparatif sudah pernah dilakukan sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. *Regional Comparison of Indonesia Construction Productivity* (Kaming, et al., 1997). Penelitian ini membandingkan indeks pekerja konstruksi di Indonesia yang dibagi kedalam 7 wilayah perbandingan.
2. *Comparison of Construction Productivity Between Indonesia and Other Countries* (Kaming, et al., 2009). Penelitian ini membandingkan produktivitas pekerja konstruksi di Indonesia dengan negara lain.

Kedua penelitian tersebut meneliti mengenai produktivitas pekerja konstruksi di Indonesia namun tidak secara spesifik meneliti produktivitas pekerja konstruksi di wilayah timur Indonesia serta permasalahan yang dihadapi produktivitas pekerja konstruksi di wilayah Indonesia Timur.